BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran total asset pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 dan penurunan terendah terjadi dari pada tahun 2017 ke tahun 2018.
2. Perkembangan perkembangan rasio hutang pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 dan penurunan terendah terjadi dari pada tahun 2017 ke tahun 2018.
3. Perkembangan rasio perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan penurunan terendah terjadi dari pada tahun 2012 ke tahun 2013.
4. Perkembangan pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan penurunan terendah terjadi dari pada tahun 2015 ke tahun 2016
5. Baik secara parsial maupun secara simultan perputaran total aset (TATO), rasio hutang (DER) dan rasio perputaran modal kerja (WCTA) berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Perputaran total aset memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk terus meningkatkan penjualan dan aset yang dimiliki. Peningkatan penjualan ini bisa dilakukan dengan promosi dan pengenalan produk ke masyarakat sehingga masyarakat mengetahui produk tersebut dan tertarik untuk membelinya. Promosi tersebut bisa dilakukan pemyebaran browsur serta melalui sosial media.

   Selain itu perusahaan juga bisa memperluas target penjualan. Dengan adanya perluasan target penjualan ini, produk yang dihasilkan akan lebih dikenal masyarakat serta dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh produk tersebut.
2. Rasio Hutang memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu memaksimalkan total utang yang dimiliki. Semikin tinggi perusahaan di biayai oleh hutang maka beban bunga semakin besar sehingga mengurangi keuntungan perusahaan sehingga perusahaan sebaiknya menggunakan hutang tidak melebihi modal sendiri. Hutang memiliki pengaruh positif bagi perusahaan apabila perusahaan mampu mengukur dan menganalisais laporan keuangan untuk melihat

kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Salah satu promosi yang dilakukan dengan menjual saham ke pemegang saham

3. Rasio perputaran modal kerja memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahaan sub sektor kosmetik diharapkan dapat mengelola modal kerja nya dengan baik. Perusahaan hendaknya dapat mengelola aset-aset lancar yang dimilikinya dengan lebih maksimal untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Misalnya dengan meningkatkan aset tetap yang dimiliki, melakukan promosi produk serta perluasan pemasaran produk.